

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengenai efektivitas pemeriksaan pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak Negara dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman yang beralamat di Jl. Matraman Raya No.43, Kelurahan Palmeriam, Matraman Jakarta Timur.

3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas pemeriksaan pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak negara adalah dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai penyerahan versi akhir laporan penelitian, diperkirakan akan memerlukan waktu sekitar 6 (enam) bulan, yaitu antara Agustus 2013 hingga Februari 2014.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang menekankan pada pengungkapan secara mendalam dan rinci serta menyeluruh terhadap suatu peristiwa. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan obyek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan mengenai pelaksanaan pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data diperoleh dengan mempelajari literatur dari buku, majalah, tabloid tentang perpajakan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mengenai pemeriksaan pajak langsung ke tempat penelitian. Riset lapangan ini dilakukan melalui teknik :

- a. Observasi

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian.

- b. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan bersifat lebih mendalam serta dikenakan pada responden yang sedikit jumlahnya. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi berupa pandangan atau pendapat mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dan wawancara dilakukan terhadap pihak yang terkait dengan proses pemeriksaan pajak dan realisasi pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan, pengutipan dari buku atau laporan yang berhubungan dengan proses pemeriksaan pajak dan realisasi pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman.

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Instrumen yang akan digunakan adalah :

- a. Observasi, dalam metode ini instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan, yaitu dengan melakukan observasi partisipatif (observasi langsung) dengan cara melakukan riset kurang lebih selama 1 (satu) bulan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman untuk mendapatkan gambaran mengenai pemeriksaan pajak dan penerimaan pajak.
- b. Wawancara, dalam metode ini instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara semi terstruktur, instrumen ini dipilih agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan terhadap Bapak Haris selaku Kepala Seksi Pemeriksaan, Bapak Syafrinal selaku Ketua Tim Pemeriksa Pajak, dan Ibu Sandra selaku Supervisor.
- c. Dokumentasi, dalam metode ini instrumen yang digunakan berupa dokumen dan laporan mengenai target dan realisasi pemeriksaan pajak tahun 2010 sampai 2012 yang didapat dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Matraman.

3.5. Metode Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul akan diolah dan analisa untuk menghasilkan suatu temuan. Temuan tersebut akan diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif dengan struktur penulisan yang bersifat deskriptif. Proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menurut Singarimbun (1995:330) untuk mengetahui efektivitas pemeriksaan dibutuhkan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sondang Siagian

(2009:89) tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Untuk mengetahui efektivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh KPP Pratama Jakarta Matraman, dapat diukur dengan cara :

- a. Dari segi penyelesaian pemeriksaan yang didasarkan pada rencana dan realisasi jumlah WP setiap tahunnya dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Jumlah WP yang Diperiksa}}{\text{Target Jumlah WP yang Diperiksa}} \times 100\% = \dots \%$$

- b. Dari segi penyelesaian pemeriksaan yang didasarkan pada pencapaian penerbitan dan realisasi atas jumlah Surat Perintah Pemeriksaan (SP2) yang selesai setiap tahunnya dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penyelesaian SP2}}{\text{Target Penyelesaian SP2+n}} \times 100\% = \dots \%$$

Dimana n = jumlah tunggakan yang terjadi di tahun sebelumnya (jika ada)

Untuk pengukuran tingkat efektivitas dari pelaksanaan pemeriksaan pajak dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria atau standar dalam pencapaian tujuan efektif atau tidaknya menurut Sondang Siagian (2009:235) (dalam persentase)

NO	Efektivitas (%)	Kategori
1	>100	Sangat efektif
2	90-100	Efektif
3	80-90	Cukup efektif

4	60-80	Kurang efektif
5	<60	Tidak efektif

Tingkat pengukuran efektivitas ini sudah banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Karena dengan skala pengukuran tersebut dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas sebuah penelitian mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya. Dalam buku yang sama, Sondang Siagian (2009:77) mengatakan bahwa jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Dari hasil analisis data tersebut maka jika tingkatan efektivitas yang diperoleh peneliti menunjukkan jumlah presentase yang melebihi 100% dan semakin meningkat dari tahun ke tahun secara signifikan maka pelaksanaan pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh KPP Pratama Jakarta Matraman dalam hal ini dikatakan sangat efektif.

2. Setelah menghitung hasil mengenai pemeriksaan pajak dan membandingkannya setiap tahunnya, kemudian akan dicari kendala mengenai penerapan kebijakan pemeriksaan yang dilakukan dalam rangka pengawasan kepatuhan dan mengetahui upaya apa saja yang akan ditempuh untuk mengatasi kendala yang terjadi pada saat pemeriksaan dalam rangka pengawasan kepatuhan.